

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan perspektif dan pengalaman individu yang terlibat di dalamnya.¹ Pendekatan ini menitikberatkan pada eksplorasi mendalam serta interpretasi terhadap makna dan pengalaman subjektif. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan untuk menganalisis praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan GenBI Kalsel 2024 berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas.

Fokus penelitian ini adalah mengkaji praktik eufemisme bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari di kalangan GenBI Kalsel 2024, meliputi bentuk-bentuk eufemisme yang digunakan, faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaannya, serta keterkaitannya dengan tindakan komunikatif melalui empat klaim validitas, yaitu klaim kebenaran (*truth*), klaim ketepatan (*rightness*), klaim kejujuran (*truthfulness*), dan klaim keterpahaman (*comprehensibility*).

Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang lebih mendalam dan rinci mengenai praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan GenBI Kalsel 2024.² Menggunakan perspektif tindakan komunikatif

¹ Albi Anggito. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: CV Sejak, 2018), 7.

² Rukin. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*” (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 10.

menurut Jurgen Habermas, penelitian ini akan mengungkap bagaimana praktik penggunaan eufemisme bahasa gaul mencerminkan upaya membangun pemahaman bersama, menjaga hubungan sosial, serta mewujudkan komunikasi yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pemenuhan empat klaim validitas dalam interaksi antaranggota organisasi.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada berbagai kegiatan GenBI Kalimantan Selatan yang berlangsung selama tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan pada aktivitas organisasi yang memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi antaranggota, baik dalam kegiatan formal maupun nonformal. Beberapa kegiatan yang menjadi lokasi pengamatan antara lain Mahardika Day yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2024 di UIN Antasari Banjarmasin, GenBI Anniversary pada 10 November 2024 di Hotel Aria Barito Banjarmasin, serta berbagai kegiatan lain yang diselenggarakan oleh GenBI Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian berlangsung selama tiga bulan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan organisasi dan proses pengumpulan data yang diperlukan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Material

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan organisasi GenBI Kalsel 2024, khususnya dalam interaksi komunikasi antaranggota pada berbagai kegiatan organisasi. Fokus utama penelitian ini adalah

bagaimana praktik eufemisme bahasa gaul digunakan dalam komunikasi sehari-hari, alasan penggunaannya, serta bagaimana praktik tersebut dianalisis melalui perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas berdasarkan empat klaim validitas, yaitu klaim kebenaran, klaim ketepatan, klaim kejujuran, dan klaim keterpahaman.

2. Objek Formal

Dalam penelitian ini, perspektif yang digunakan adalah teori tindakan komunikatif menurut Jurgen Habermas. Perspektif ini digunakan untuk memahami bagaimana praktik eufemisme bahasa gaul digunakan dalam interaksi komunikasi antaranggota GenBI Kalsel serta bagaimana praktik tersebut memenuhi empat klaim validitas, yaitu klaim kebenaran, klaim ketepatan, klaim kejujuran, dan klaim keterpahaman, sehingga tercipta pemahaman bersama dalam proses komunikasi.

3. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah anggota GenBI Kalsel 2024 yang aktif berkomunikasi dalam berbagai kegiatan organisasi, baik pada forum resmi maupun interaksi sehari-hari. Selain itu, subjek penelitian juga mencakup anggota yang menggunakan praktik eufemisme bahasa gaul dalam proses komunikasi sehingga dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan menjadi informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian

ini.³ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari anggota aktif GenBI Kalsel 2024 yang menggunakan praktik eufemisme bahasa gaul dalam komunikasi mereka, baik pada forum resmi maupun dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, data juga diperoleh dari pengurus organisasi dan anggota GenBI Kalsel yang terlibat dalam berbagai aktivitas komunikasi organisasi sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang melengkapi penelitian ini dan tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai struktur organisasi GenBI Kalsel, budaya komunikasi dalam organisasi, studi literatur yang berkaitan dengan praktik eufemisme bahasa gaul dan teori tindakan komunikatif Jurgen Habermas, serta berbagai dokumen dan referensi lain yang mendukung analisis terhadap praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan GenBI Kalsel 2024.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari anggota aktif GenBI Kalsel 2024 yang menjadi subjek penelitian melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi serta pengalaman menggunakan praktik eufemisme

³ Istijanto. *“Riset Sumber Daya Manusia, Cara Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Loyalitas, Motivasi Kerja, & Aspek-aspek Kerja Karyawan Lainnya”* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 38.

⁴ Anas Hidayat, Lalu Supardi, dkk. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* (Padang: Tazaka Innovative labs, 2024), 86.

bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari.

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil dan struktur organisasi GenBI Kalsel, dokumentasi kegiatan organisasi, buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta berbagai referensi yang membahas praktik eufemisme bahasa gaul dan teori tindakan komunikatif Jurgen Habermas. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan mendukung analisis terhadap data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur dengan pertanyaan yang mengalir secara alami dalam percakapan. Meskipun demikian, peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan agar proses pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan anggota GenBI Kalsel 2024 tanpa menciptakan suasana yang terlalu formal.⁵ Peneliti mengajukan pertanyaan secara fleksibel kepada anggota aktif dan pengurus GenBI Kalsel sesuai dengan alur percakapan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk penggunaan, alasan penggunaan, serta makna praktik eufemisme bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari yang kemudian dianalisis berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jurgen

⁵ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dkk. "Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data" (Padang: Takaza Innovator labs, 2023), 56.

Habermas.

1) Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini merupakan individu yang secara langsung terlibat dalam fenomena yang diteliti, yaitu anggota GenBI Kalsel 2024. Informan dipilih karena aktif berkomunikasi dan berinteraksi dalam berbagai kegiatan organisasi, sehingga dinilai mampu memberikan data yang mendalam mengenai praktik eufemisme bahasa gaul yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan, pengalaman, serta pemahaman mereka terhadap pola komunikasi yang berkembang di lingkungan organisasi GenBI Kalsel. Dengan demikian, informan tersebut dianggap mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, khususnya mengenai praktik eufemisme bahasa gaul yang dianalisis berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jürgen Habermas.

2) Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini merupakan individu yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari informan utama. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bukan merupakan anggota GenBI, tetapi memiliki interaksi yang cukup intens dengan anggota GenBI, baik sebagai teman satu kelas, rekan dalam organisasi lain, maupun peserta dalam berbagai kegiatan bersama. Informasi yang diberikan oleh informan pendukung digunakan untuk memperoleh sudut pandang dari luar organisasi mengenai praktik eufemisme bahasa gaul yang digunakan oleh anggota GenBI Kalsel 2024. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat

melengkapi hasil wawancara dengan informan utama serta memperkuat analisis penelitian berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai fakta atau informasi yang relevan dengan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memahami praktik eufemisme bahasa gaul yang digunakan dalam komunikasi di kalangan GenBI Kalsel 2024, baik pada interaksi formal maupun informal. Peneliti hadir secara langsung dalam berbagai kegiatan GenBI Kalsel, seperti kegiatan Sertifikasi BNSP Digital Marketing, GenBI Anniversary, Mahardika Day, serta kegiatan organisasi lainnya untuk mengamati bentuk penggunaan eufemisme bahasa gaul, konteks penggunaannya, dan pola interaksi komunikasi antaranggota yang kemudian dianalisis berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi hasil observasi dan wawancara, foto kegiatan, tangkapan layar percakapan yang relevan, serta dokumen kegiatan GenBI Kalsel yang mendukung penelitian. Selain itu, dokumentasi juga mencakup berbagai referensi yang berkaitan dengan praktik eufemisme bahasa gaul dan teori tindakan

⁶ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dkk. "Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data", 56.

⁷ Bonnie Soeherman dan Marion Pinonton. "Designing Information System" (Jakarta: Media Koputindo, 2008), 20.

komunikatif Jurgen Habermas. Seluruh data dokumentasi tersebut dianalisis sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data merupakan serangkaian proses yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, kemudian diolah secara sistematis untuk mengungkap temuan penelitian hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan, memilih, memfokuskan, serta mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Pada tahap ini, data diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan GenBI Kalsel 2024. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan bentuk penggunaan, konteks komunikasi, serta dianalisis menggunakan perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas melalui empat klaim validitas, yaitu klaim kebenaran, klaim ketepatan, klaim kejujuran, dan klaim keterpahaman.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan kategorisasi tematik. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti

⁸ Umrati, Hengki Wijaya. “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*” (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

dalam memahami bentuk-bentuk praktik eufemisme bahasa gaul, konteks penggunaannya, serta pola komunikasi yang berkembang di kalangan GenBI Kalsel 2024.⁹ Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas melalui empat klaim validitas sehingga dapat menggambarkan makna dan fungsi praktik eufemisme bahasa gaul dalam proses komunikasi antaranggota.

c. Analisis Teoretis

Data yang telah disajikan kemudian dianalisis menggunakan teori tindakan komunikatif menurut Jurgen Habermas. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana praktik eufemisme bahasa gaul digunakan dalam interaksi sosial di lingkungan GenBI Kalsel 2024 serta bagaimana penggunaannya dipahami melalui empat klaim validitas, yaitu klaim kebenaran (*truth*), klaim ketepatan (*rightness*), klaim kejujuran (*truthfulness*), dan klaim keterpahaman (*comprehensibility*). Melalui analisis tersebut, peneliti dapat menjelaskan bagaimana praktik eufemisme bahasa gaul berperan dalam membangun pemahaman bersama, menjaga hubungan sosial, dan mendukung terciptanya tindakan komunikatif di kalangan anggota GenBI Kalsel 2024.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data dilakukan dengan memeriksa kembali temuan-temuan penelitian melalui proses verifikasi. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan

⁹ Luh Titi Handayani “*Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kualitatif*” (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 58.

konsistensi serta keabsahan data.¹⁰ Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik eufemisme bahasa gaul di kalangan GenBI Kalsel 2024 berdasarkan perspektif tindakan komunikatif Jurgen Habermas.

¹⁰ A. Muri Yusuf. "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*" (Jakarta: Kencana, 2017), 409.